

## ABSTRAK

**Firli Wahidah Syukriyah. 1205010067. 2024:** *Peran KH. Muhadjirin dalam Bidang Dakwah dan Pendidikan di Bekasi Tahun 1963-2003*

KH. Muhadjirin adalah seorang ulama yang sederhana, yang mendedikasikan seluruh hidupnya untuk dakwah, pendidikan, dan penulisan. Berbeda dengan ulama pada umumnya yang berdakwah melalui ceramah publik, KH. Muhadjirin lebih dikenal melalui karya-karya tulisnya yang mencapai 34 kitab. Sosoknya mencerminkan ulama yang sangat mengutamakan pendidikan, terutama dalam bidang literasi keagamaan. Sejak masa mudanya, beliau aktif belajar, mengajar, dan menulis karya ilmiah, bahkan sebelum keberangkatannya ke Mekkah pada tahun 1974. Peran ini terus beliau lanjutkan selama puluhan tahun, menjadikannya tokoh penting dalam perkembangan pendidikan Islam di Bekasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan bagaimana sosok KH. Muhadjirin yang tidak hanya berperan sebagai ulama, tetapi juga sebagai pendidik dan penulis yang mempengaruhi perkembangan dakwah dan pendidikan di Bekasi antara tahun 1963 hingga 2003. Selain itu, penelitian ini juga berusaha menggali kontribusi KH. Muhadjirin dalam membangun Pondok Pesantren Annisa Al-Islamy dan bagaimana lembaga ini berkembang menjadi pusat pendidikan yang dihormati, serta bagaimana beliau menyampaikan dakwah dengan pendekatan yang berbeda, melalui penekanan pada persaudaraan dan keharmonisan antara guru dan murid.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode sejarah dengan pendekatan analisis kronologis. Proses penelitian meliputi empat tahap: Heuristik, yaitu pengumpulan sumber-sumber primer dan sekunder; Kritik, yang mencakup verifikasi dan evaluasi keabsahan sumber; Interpretasi, yaitu penafsiran sumber-sumber yang telah dikumpulkan untuk memahami konteks sejarahnya; dan Historiografi, yaitu penyusunan dan penulisan hasil penelitian dalam bentuk narasi sejarah yang sistematis dan ilmiah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam rentang waktu 40 tahun (1963-2003), KH. Muhadjirin memainkan peran besar dalam bidang dakwah dan pendidikan. Beliau mengembangkan metode dakwah yang berbeda dengan ulama lain, yaitu dengan menekankan pentingnya persaudaraan antara guru dan murid, menciptakan lingkungan belajar yang harmonis dan penuh keterbukaan. Pondok Pesantren Annida Al-Islamy yang didirikannya tumbuh dari lembaga kecil dengan sarana yang terbatas menjadi salah satu pusat pendidikan Islam paling berpengaruh di Bekasi. KH. Muhadjirin juga berhasil mengintegrasikan metode pendidikan pesantren tradisional dengan kurikulum modern, menjadikan pesantren sebagai lembaga yang tidak hanya mengajarkan ilmu agama, tetapi juga ilmu pengetahuan umum yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Warisan KH. Muhadjirin terus hidup dalam bentuk generasi ulama dan intelektual yang berpengaruh di wilayah Bekasi dan sekitarnya.